

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PETANI
MENGADOPSI KARET UNGGUL KLON PB 260 DI DESA
SEGAYAM KECAMATAN GELUMBANG KABUPATEN
MUARA ENIM**

oleh

MARWANI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2007

3 895

c.1/1

338.133895

Mar

f

2007

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PETANI
MENGADOPSI KARET UNGGUL KLON PB 260 DI DESA
SEGAYAM KECAMATAN GELUMBANG KABUPATEN
MUARA ENIM**



oleh

MARWANI



R 15977

i 16339

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2007

SUMMARY

MARWANI. Factors which influence farmers adopting excellent rubber of clone PB 260 in Sgayam Village Gelumbang sub District Muara Enim Regency (Supervised by **ABDUL KARIM YUSUF** and **NUKMAL HAKIM**).

The objectives of this research were 1) to identify factors which influence farmers adopting excellent rubber of clone PB 260, 2) to measure the farmer adopting level concerning excellent rubber of clone PB 260 in Segayam village Gelumbang sub District Muara Enim Regency.

The data collecting was in October 2007. The research method which was case study. The sampling method use census to the 16 farmers adopting excellent rubber of clone PB 260 in Segayam village.

The results of the research showed that internal factors (capital, farming experience) and external factors (activities extension agent, excellent rubber of clone PB 260 advantages) were tendency to influence farmers adopting excellent rubber of clone PB 260. Farmers adoption level middle criteria, it meant farmers applied cultivation techniques of rubber was to agree with PPL suggestions.

RINGKASAN

MARWANI. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Petani Mengadopsi Karet Unggul Klon PB 260 di Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim (Dibimbing oleh **ABDUL KARIM YUSUF** dan **NUKMAL HAKIM**).

Tujuan penelitian ini adalah 1) mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi petani mengadopsi karet unggul klon PB 260, 2) mengukur tingkat adopsi petani terhadap karet unggul klon PB 260 di Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.

Pengumpulan data dilakukan pada bulan Oktober tahun 2007. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus (*Case Study*). Metode penarikan contoh dilakukan secara sensus kepada 16 orang petani yang mengadopsi karet unggul klon PB 260 di Desa Segayam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor dalam (modal, pengalaman) dan faktor luar (aktivitas penyuluh, keunggulan karet klon PB 260) merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi petani mengadopsi karet unggul klon PB 260. Tingkat adopsi petani tergolong pada kriteria sedang, yang berarti petani menerapkan teknik budidaya tanaman karet kurang sesuai dengan anjuran PPL.

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PETANI MENGADOPSI
KARET UNGGUL KLON PB 260 DI DESA SEGAYAM KECAMATAN
GELUMBANG KABUPATEN MUARA ENIM**

Oleh

MARWANI

05023103006

SKRIPSI

**sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

pada

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDERALAYA

2007

Skripsi

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PETANI MENGADOPSI
KARET UNGGUL KLON PB 260 DI DESA SEGAYAM KECAMATAN
GELUMBANG KABUPATEN MUARA ENIM**

Oleh

MARWANI
05023103006

telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Pembimbing I



Ir. A. Karim Yusuf, M.A.

Pembimbing II


Ir. Nukmal Hakim, M.Si.

Indralaya, 19 Desember 2007

Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya


Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S
NIP. 130 516530

Skripsi berjudul "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Petani Mengadopsi Karet Unggul Klon PB 260 di Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim" oleh Marwani telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada tanggal 27 Nopember 2007.

Komisi Penguji

1. Ir. A. karim Yusuf, M.A.

Ketua



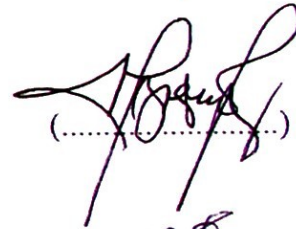
2. Ir. Nukmal Hakim, M.Si.

Sekretaris



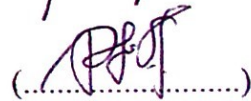
3. Ir. Nasrun Aziz, M.Si.

Anggota



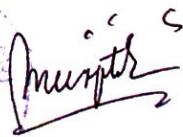
4. Riswani, S.P., M.Si.

Anggota



Mengetahui,

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si
NIP. 131-269 263

Mengesahkan,

Ketua Program Studi
Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian



Riswani, S.P., M.Si.
NIP. 132 133 345

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian dan investigasi saya dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan yang lain atau gelar yang sama di tempat lain.

Indralaya, 19 Desember 2007

Yang membuat pernyataan



Marwani

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Palembang Provinsi Sumatera Selatan merupakan putra kedua dari tiga bersaudara yang lahir dari pasangan Haisman dan Nurhayati.

Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 1996 di SD Negeri 05 Indralaya, Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama diselesaikan pada tahun 1999 di SLTP Negeri 01 Indralaya dan melanjutkan Sekolah Menengah Umum Negeri 01 Indralaya diselesaikan pada tahun 2002.

Pada tahun yang sama yaitu sejak bulan Agustus 2002, penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian melalui jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB).

Penulis melaksanakan praktik lapangan pada bulan Maret 2006 dengan judul "Teknik Perbanyakkan Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia*, Swingle) Secara Stek di Desa Sukaraja Baru Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir".

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis hanturkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan ridha-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Sholawat dan salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Petani Mengadopsi Karet Unggul Klon PB 260 di Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim”.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada Bapak Ir. Abdul Karim Yusuf, M.A dan Bapak Ir. Nukmal Hakim, M.Si yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan laporan penelitian ini. Selain itu ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Dosen Penguji Ir. Nasrun Aziz, M.Si, dan Riswani S.P.,M.Si, yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
2. Seluruh Staf dan Dosen jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan dengan penuh kesabaran.
3. Kepada warga Segayam yang telah memberikan bantuan kepada saya.
4. Bapak Ikson selaku Kepala Desa (KADES) Segayam yang telah memberikan izin penelitian.
5. Buat Ayah dan Ibuku tercinta dan ayukku Yuyun, adikku Erni yang senantiasa sabar dan penuh kasih sayang mendoakan saya.

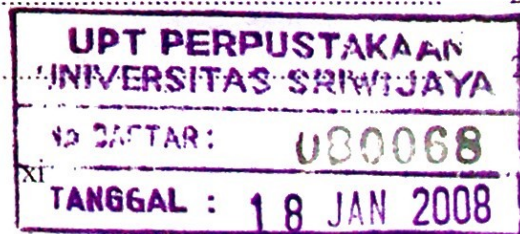
6. Buat sahabat-sahabatku ku, Ali, Rico, Medison, Reza, Herry, Bagus, Fredi, Kiki dan Rossy yang telah memberikan bantuannya baik moril maupun materil.
7. Buat Adik-adik tingkatku, Rosa, Aulia, Erni, Ica, Ani, yang telah mendokan dan memberikan semangat kepadaku.

Indralaya, Desember 2007

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan	4
II. KERANGKA PEMIKIRAN	5
A. Tinjauan Pustaka	5
1. Konsepsi Penyuluhan	5
2. Konsepsi Tanaman Karet	7
3. Konsepsi Adopsi Inovasi	10
4. Konsepsi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Petani Mengadopsi Karet Unggul Klon PB 260	14
B. Model Pendekatan	17
C. Batasan-Batasan	18
III. PELAKSANAAN PENELITIAN	20
A. Tempat dan Waktu	20
B. Metode Penelitian	20
C. Metode Penarikan Contoh	20



	Halaman
D. Metode Pengumpulan Data	20
E. Metode Pengolahan Data	21
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	24
A. Keadaan Umum Daerah.....	24
1. Lokasi dan Batas Wilayah	24
2. Keadaan Geografis dan topografi	24
3. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian	26
4. Agama Sosial dan Budaya	28
5. Sarana Penunjang dan Transportasi	29
B. Identitas Petani Contoh	30
C. Keadaan Umum Usahatani Karet	32
D. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Petani Mengadopsi Karet Unggul Klon PB 260	34
1. Faktor Dalam	34
a. Modal	34
b. Lama Berusahatani Tanaman Karet	35
2. Faktor Luar	36
a. Aktivitas Penyuluh	36
b. Keunggulan Karet Unggul Klon PB 260	37
E. Tingkat Adopsi Petani Terhadap Karet Unggul Klon PB 260	38
V. KESIMPULAN DAN SARAN	43
A. Kesimpulan	43
B. Saran	43

	Halaman
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN	46

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Nilai interval kelas (skor total) tingkat adopsi petani terhadap Karet unggul klon PB 260 di Desa Segayam	22
2. Nilai interval kelas per indikator tingkat adopsi petani terhadap Karet unggul klon PB 260 di Desa Segayam	23
3. Pemanfaatan luas tanah di Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim, 2004	25
4. Jumlah penduduk menurut kelompok umur di Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim, 2004	26
5. Jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan di Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim, 2004	28
6. Jumlah responden menurut umur di Desa Segayam, 2007.....	30
7. Luas lahan yang diusahakan oleh petani contoh di Desa Segayam, tahun 2007	31
8. Identitas petani contoh berdasarkan tingkat pendidikan di Desa Segayam, tahun 2007	32
9. Skor rata-rata pengukuran tingkat adopsi petani terhadap karet klon PB 260 di Desa Segayam, 2007	39
10. Tingkat adopsi petani terhadap karet unggul klon PB 260 di Desa Segayam, 2007	40

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Model pendekatan secara Diagramatik	17
2. Denah Desa Segayam	47

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Denah Desa Segayam.....	47
2. Identitas petani contoh	48
3. Identitas anggota keluarga petani contoh	49
4. Faktor dalam yang mempengaruhi petani mengadopsi karet unggul klon PB 260 di Desa Segayam, 2007.....	50
5. Faktor luar yang mempengaruhi petani mengadopsi karet unggul klon PB 260 di Desa Segayam, 2007	51
6. Skor tingkat adopsi petani terhadap karet unggul klon PB 260	52
7. Sumber modal petani contoh dalam mengadopsi karet unggul klon PB 260 di Desa Segayam, 2007.....	53
8. Data modal petani karet yang mengadopsi karet unggul klon PB 260 dalam tiga tahun di Desa Segayam, 2007.....	54
9. Biaya penyusutan alat pertanian petani karet yang mengadopsi karet unggul klon PB 260 dalam tiga tahun, 2007	55
10. Penggunaan sarana produksi per hektar petani yang mengadopsi karet unggul klon PB 260 dalam tiga tahun di Desa Segayam, 2007...	56
11. Biaya penggunaan sarana produksi per hektar petani yang mengadopsi karet unggul klon PB 260 dalam tiga tahun di Desa Segayam, 2007	57
12. Biaya curahan tenaga kerja per hektar petani yang mengadopsi karet unggul klon PB 260 dalam tiga tahun di Desa Segayam, 2007.....	58

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan pertanian bertujuan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani melalui peningkatan produksi pertanian. Peningkatan produksi pertanian ini selain untuk memenuhi bahan baku industri di dalam negeri yang terus berkembang, juga bertujuan untuk meningkatkan devisa dari ekspor hasil pertanian. Dalam proses pencapaian tujuan tersebut, pembangunan pertanian dapat juga memperluas lapangan kerja, mendorong pemerataan pendapatan dan pemerataan berusaha serta mendukung pembangunan daerah dengan tetap memperhatikan kelestarian sumber daya alam (Soekanda, 2001).

Salah satu upaya meningkatkan kontribusi subsektor pertanian ini adalah dengan pengembangan produksi tanaman perkebunan. Dalam menunjang pengembangan produksi tanaman perkebunan tersebut, diperlukan penyediaan bibit varietas unggul yang bermutu, paket teknologi budidaya termasuk pola tanam, cara pengendalian hama dan penyakit terpadu dan skala usaha yang sangat menguntungkan, oleh karena itu perlu diberikan informasi atau pengetahuan kepada petani tentang cara-cara budidaya tanaman yang baik melalui penyuluhan – penyuluhan. Tanaman karet (*Hevea brasiliensis*) merupakan salah satu komoditas pertanian penting di Indonesia karena produksi karet adalah salah satu hasil pertanian terkemuka dan keberadaannya dapat menunjang perekonomian masyarakat serta sebagai sumber devisa negara yang cukup besar di luar sektor migas (Nazaruddin dan Paimin, 2000).

Tanaman karet merupakan komoditas perkebunan yang paling penting peranannya karena disamping sebagai sumber devisa negara, penyediaan lapangan kerja, karet juga sekaligus sebagai pemasok bahan baku industri karet dalam maupun luar negeri. Selain mempunyai peranan tersebut, karet juga mempunyai pengaruh yang baik terhadap tekstur dan struktur tanah karena tanaman ini dapat mencegah erosi dan tanah longsor serta daun karet yang berguguran dapat membentuk humus sehingga dapat menyuburkan tanah (Robiartini, 2002).

Perkembangan dan potensi karet mempunyai prospek yang sangat cerah untuk jangka pendek, maupun untuk jangka panjang. Program pembukaan areal baru ataupun peremajaan dan juga penyediaan bahan tanam dalam rangka pengembangan perkebunan karet dari waktu ke waktu semakin meningkat (Direktorat Jenderal Perkebunan, 1993)

Salah satu permasalahan karet Indonesia adalah produktivitas yang rendah dengan penyebabnya antara lain karet yang ditanam bukan karet jenis unggul, maka langkah pertama untuk meningkatkan produktifitas adalah memilih klon unggul diharapkan produktivitas tanaman meningkat, tahan terhadap serangan hama, penyakit, dan tiupan angin, serta umur produktifitas lama (Setiawan dan Andoko 2005).

Penyuluhan pertanian merupakan suatu pendidikan luar sekolah yang ditujukan kepada petani beserta keluarganya di pedesaan. Penyuluh pertanian dapat membimbing petani bahwa apa yang telah disuluhkan maupun dianjurkan, jika dituruti akan membawa kebaikan. Sedangkan tujuan kegiatan penyuluhan pertanian adalah merubah perilaku sasarannya. Perubahan perilaku yang

dikehendaki adalah perubahan pengetahuan, dan sikap petani sehingga mereka mau mengadopsi inovasi dan mereka mampu untuk mandiri karena tanpa adanya perubahan mereka akan sulit untuk memperbaiki kehidupan mereka, sehingga mereka merasakan manfaat dari proses pengadopsian inovasi itu (Suhardiyono, 1990).

Tujuan dari penyuluhan pertanian adalah mengadakan komunikasi dengan sasaran untuk mengadakan perubahan-perubahan perilaku, dengan jalan menerima atau menolak inovasi, dan poses ini merupakan suatu keputusan yang dibuat seseorang. Sasaran utama dalam kegiatan penyuluhan adalah menyebarkan informasi atau pengetahuan yang bermanfaat dan praktis kepada masyarakat petani dan kehidupan pertanian mereka yang pada akhirnya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan mereka (Suhardiyono, 1990).

Desa Segayam merupakan salah satu desa di Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim Propinsi Sumatera Selatan. Penduduk Desa Segayam sebagian besar penduduknya berusahatani karet. Penduduk Desa Segayam mengikuti Program Peremajaan Karet Rakyat (PPKR) pada tahun 1980 dan 1986, yaitu menggunakan karet klon GT 1 sampai dengan sekarang, program peremajaan karet di desa ini belum begitu banyak. Padahal telah diperkenalkan karet unggul klon PB 260 di desa ini, karena produksi yang dihasilkan oleh karet ini besar yaitu 9 – 14 ton/ha/th dari karet klon GT 1 yang masih digunakan petani di Desa Segayam yang hanya mencapai produksi maksimal 3 ton/ha/thn. Tapi ada beberapa petani di desa ini yang telah menggunakan karet unggul klon PB 260

dalam peremajaan karet mereka. Mereka telah mengetahui keunggulan karet klon PB 260 ini.

B. Rumusan Masalah

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi petani mengadopsi karet unggul klon PB 260 di Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.
2. Bagaimana tingkat adopsi petani terhadap karet unggul klon PB 260 di Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi petani mengadopsi karet unggul klon PB 260 di Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.
2. Mengukur tingkat adopsi usahatani karet unggul klon PB 260 di Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti, sumber informasi bagi peneliti selanjutnya dan pihak-pihak yang membutuhkan khususnya petani serta instansi terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Perkebunan. 1993. Statistik Perkebunan Indonesia. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Hernanto, A. 1996. Ilmu Usahatani. Penerbit Swadaya. Jakarta.
- Kartasapoetra . 1994. Teknologi Penyuluhan Pertanian. Bina Aksara . Jakarta.
- Levis, L. 1996. Komunikasi Penyuluhan Pedesaan. Citra Asditya Bakti. Bandung.
- Mubyarto. 1991. Pengantar Ekonomi Pertanian. LP3ES. Jakarta.
- Nazaruddin dan Paimin. 2000. Strategi Pemasaran Tahun 2000 Budidaya dan Pengolahan Karet. PT Penebar Swadaya. Jakarta.
- Robiartini, Lucy. 2002. Modul Pelatihan Teknologi Budidaya dan Pengolahan Hasil Tanaman Perkebunan. Universitas Sriwijaya.
- Setiawan dan Andoko. 2005. Petunjuk Lengkap Budidaya Karet. AgroMedia Pustaka. Jakarta.
- Setyamidjaja, Djoehana. 1993. Seri Budidaya Karet. Kanisius. Yogyakarta.
- Soekanda, E. 2001. Potensi Peluang Sektor Pertanian dalam Menunjang Kesiediaan Pangan dan Pengembangan Unggulan. Sumatera Selatan. Palembang.
- Soekartawi. 1990. Prinsip - Prinsip Dasar Komunikasi Pertanian. Indonesia University Press. Jakarta.
- Sriati, N. Hakim dan Riswani. 1997. Diktat Penyuluhan Pertanian. Universitas Sriwijaya. Inderalaya.
- Suhardiyono, 1992. Penyuluhan Petunjuk Bagi Penyuluh Pertanian. Erlangga. Jakarta.
- Suriatna, S. 1988. Metode Penyuluhan Pertanian. Mediatama. Jakarta.
- Syamsi, I. 2000. Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi. Bina Aksara. Jakarta.
- Wicaksono, A. 1991. Budidaya dan Pengolahan Karet. Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan. Palembang.